

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Gerak dan aktifitas fisik merupakan dasar untuk semua organisme hidup. Sehat, vitalis dan panjang umur adalah merupakan harapan semua orang banyak, namun semua itu tidak akan pernah diperoleh jika tanpa diikuti oleh usaha yang memadai. (Wiarso, 2015: 11). Olahraga merupakan kegiatan aktifitas fisik yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki unsur-unsur kompetisi, semangat dan perjuangan. Seiring dengan majunya dunia teknologi, banyak kegiatan yang seharusnya dikerjakan oleh manusia sekarang dikerjakan oleh robot. Kita semuanya tentu mengerti manfaat olahraga. Olahraga mampu memberikan manfaat bagi jasmani maupun rohani. Manfaat bagi jasmani adalah otot menjadi kuat, kerja jantung menjadi efisien, tidak mudah lelah, menambah awet muda dan masih banyak lagi. (Wiarso, 2015: 11-12).

Olahraga pada usia sekolah juga dapat mendidik siswa menjadi siswa yang memiliki karakter yang baik dan juga sebagai ajang untuk meraih prestasi khususnya dibidang olahraga. Olahraga sejak usia sekolah juga dapat membuat tulang menjadi kuat. Adaptasi fisiologis dapat dibentuk, sehingga ketika dewasa tidak akan kaget dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan yang berat. (Wiarso, 2015: 67).

Salah satu olahraga atletik yang masuk dalam materi kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan jasmani di kelas V di Sekolah Dasar Negeri 67 Prabumulih adalah Tolak Peluru. Di dalam olahraga tersebut ada beberapa teknik yang perlu dipelajari yaitu teknik menolak yang baik dan benar. Pada pertemuan kali ini akan diajarkan cara melakukan Tolak Peluru dengan benar sesuai teknik yang baik. Untuk itu dituntut seorang guru pendidikan jasmani yang mampu menguasai berbagai model atau pendekatan pembelajaran praktik, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan berkualitas. Sebagai guru sekolah dasar kita harus dapat memberikan kesempatan untuk para murid dalam melakukan kegiatan pendidikan jasmani yaitu dalam bentuk aktivitas keterampilan.

Hasil dari pengamatan peneliti disekolah proses pembelajaran tolak peluru gaya menyamping di Sekolah Dasar Negeri 67 Prabumulih belum berjalan dengan baik, masih banyak siswa yang belum bisa melakukan teknik dasar tolak peluru dengan baik, dalam proses pembelajaran atletik khususnya cabang olahraga tolak peluru pada siswa kelas V

banyak siswa yang belum aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, masih banyak kesalahan kesalahan yang dilakukan siswa dalam melakukan gerakan dengan benar, serta kurangnya efektivitas dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di kelas V tersebut.

Tolak ukur keberhasilan dalam pengajaran tolak peluru adalah proses pencapaian hasil belajar teknik dasar tolakan yang dimiliki oleh para siswa. Siswa di Sekolah Dasar pada umumnya belum memiliki keterampilan yang baik, sehingga unsur teknik ini harus mendapat prioritas dalam pembinaan. Penguasaan keterampilan gerak yang belum baik di sebabkan karena keterbatasan alat yang dimiliki disekolah tersebut. Demikian juga upaya pembinaan pencapaian hasil belajar tolak peluru pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 67 Prabumulih, pada tahap pertama perlu diberikan materi pembelajaran kemampuan teknik dasar menolak. Pada umumnya penguasaan keterampilan gerak yang dimiliki siswa Sekolah Dasar Negeri 67 Prabumulih belum baik. Diharapkan dengan pendekatan modifikasi pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar tolak peluru. Dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani seorang guru harus kreatif dan mampu merancang bentuk pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa. Demikian halnya dalam membelajarkan tolak peluru, seorang guru harus mampu berdaya cipta atau menciptakan inovasi-inovasi baru, sehingga siswa tidak merasa bosan dari bentukbentuk pembelajaran sebelumnya. Berkaitan dengan pembelajaran dimodifikasi, Suyatno (2009: 6) mengatakan bahwa, “Pembelajaran inovatif yaitu pembelajaran yang dikemas guru atas dorongan gagasan baru untuk melakukan langkah-langkah belajar dengan metode baru sehingga memperoleh kemajuan hasil belajar”. Hal ini maksudnya, guru harus menciptakan kondisi belajar dan kegiatan pembelajaran yang baru sesuai dengan tuntutan dan perkembangan pendidikan.

Selain pembelajaran yang inovatif pembelajaran secara konvensional pada dasarnya telah dilaksanakan cukup lama di dunia pendidikan Indonesia, sehingga sering disebut pembelajaran secara tradisional. Menurut Pupuh Faturohman (2007: 8) bahwa, “Rumusan belajar mengajar tradisional selalu menempatkan anak didik sebagai obyek pembelajaran dan

guru sebagai subjeknya. Rumusan seperti ini membawa konsekuensi terhadap kurang bermaknanya kedudukan anak dalam proses pembelajaran, sedangkan guru menjadi faktor yang sangat dominan dalam keseluruhan proses belajar mengajar”. Pembelajaran secara konvensional merupakan bentuk pembelajaran yang menekankan pada

penguasaan teknik suatu cabang olahraga yang berpusat pada guru. Banyak kendala yang dihadapi oleh guru

pendidikan jasmani Sekolah Dasar Negeri 67 Prabumulih dalam usaha meningkatkan hasil pembelajaran, misalnya prasarana dan sarana, fasilitas yang terbatas serta metode pembelajaran yang tidak sesuai. Karena keterbatasan tersebut menyebabkan hasil pembelajaran siswa Sekolah Dasar Negeri 67 Prabumulih, khususnya pada cabang olahraga atletik belum dapat dicapai secara optimal.

Kondisi nyata di sekolah, media peluru hanya tersedia 2 buah, 1 peluru untuk putri dan 1 peluru untuk putra. Sementara rata-rata siswa di Sekolah Dasar Negeri 67 Prabumulih berjumlah 37 orang, jadi komparasi antara jumlah peluru dan jumlah siswa adalah 1 : 18 putra/putri. Jelas dari gambaran tersebut bahwa proses pembelajaran Tolak Peluru menjadi tidak efektif, dan akibatnya bahwa target kurikulum menjadi sangat rendah.

Dari kondisi tersebut proses pembelajaran tolak peluru pada siswa kelas V SD Negeri 67 Prabumulih banyak mengalami permasalahan yang berakibat pada hasil belajar tolak peluru hanya mencapai 32 % dari jumlah siswa 37 anak, itu diukur dari nilai hasil belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 yang mencapai nilai 75 keatas hanya 12 anak sedang sisanya belum tuntas. Dari keterbatasan alat tolak peluru itu maka peneliti ingin memodifikasi alat tolak peluru dengan tidak merubah bentuk dan ukuran tolak peluru tetapi hanya berat tolak peluru itu sendiri yang dimodifikasi dengan bahan yang sedikit ringan dari tolak peluru pada umumnya.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sabiis (2012), dalam skripsinya yang berjudul “ Upaya meningkatkan hasil belajar tolak peluru menggunakan bola plastik pada siswa kelas V SD Negeri 01 Kertosari Kabupaten Pemalang.” menunjukkan hasil adanya peningkatan yang signifikan antara siklus I dan Siklus II yaitu sebesar 100 %. Hartini. B (2012), dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Pembelajaran Tolak Peluru Gaya Ortodok’s dengan Media Modifikasi Bola Kasti di SDN.” Hasilnya penelitian ini menunjukkan Penerapan metode Media Bola Kasti terbukti dapat meningkatkan kemampuan Pembelajaran Tolak Peluru Gaya Ortodok.

Penelitian serupa dilakukan oleh Suhari (2013), dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tolak Peluru Melalui Modifikasi Alat Bantu Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Widodaren Kecamatan Peterukan Kabupaten Pemalang.” Hasil menunjukkan terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa dari kondisi awal (68,23) ke siklus I (71,33) dan Siklus II (76,83) sehingga peningkatan dari kondisi awal ke siklus II

sebesar (8,60) , Baik dari peningkatan nilai rata-rata hasil pembelajaran tolak peluru siswa maupun nilai ketuntasan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian tindakan kelas di Sekolah Dasar Negeri 67 Prabumulih dengan judul: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tolak Peluru Menggunakan Modifikasi Alat Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 67 Prabumulih."

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam melakukan tolak peluru setelah pembelajaran menggunakan modifikasi alat siswa Sekolah Dasar Negeri 67 Prabumulih?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. peningkatan hasil belajar siswa dalam melakukan tolak peluru setelah pembelajaran menggunakan modifikasi alat siswa sekolah dasar negeri 67 Prabumulih

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak berikut ini:

1. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar tolak peluru siswa.

2. Guru Mata Pelajaran Penjasorkes.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran cabang olahraga atletik nomor tolak peluru.

3. Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan perencanaan peningkatan prestasi Mata Pelajaran Penjasorkes khususnya cabang olahraga atletik.

4. Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan melaksanakan penelitian masalah serupa pada masa yang akan datang.

5. Program Studi Pendidikan Olahraga

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes.